

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kerja sama tim, disiplin kerja dan prestasi kerja adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Tasikmalaya bertempat di Jalan Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya

3.2 Sejarah Singkat

Pada awal mula berdirinya tahun 1897 Bank Tabungan Negara dengan nama postpaarbank pada masa pemerintahan Belanda. Postpaarbank berkedudukan di Batavia (Jakarta) yang didirikan untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Melalui postpaarbank, masyarakat diperkenalkan lembaga perbankan secara luas. Meskipun intinya system perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan system perbankan saat ini. Kemudian setelah itu beberapa kali pergantian nama, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 1942

Pada april 1942 Postpaarbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku. Pada tahun 1950 setelah diproklamasi, maka Tyokin Kyoto diambil alih oleh pemerintahan Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan

Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos.

2. Pada tahun 1963

Tanggal 9 Februari 1963 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaga Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

3. Pada tahun 1974

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 memulai realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

4. Pada tahun 1989

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN

dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut, status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

5. Pada tahun 1994

Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai Bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain-lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN mengeluarkan obligasi pertamanya, pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial).

6. Pada tahun 2002

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water Home Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

7. Pada tahun 2009

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepmm-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I – Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

8. Pada tahun 2017

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugraha Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai peringkat I Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

3.2.1 Visi dan Misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK

1. Visi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga

2. Misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK

a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.

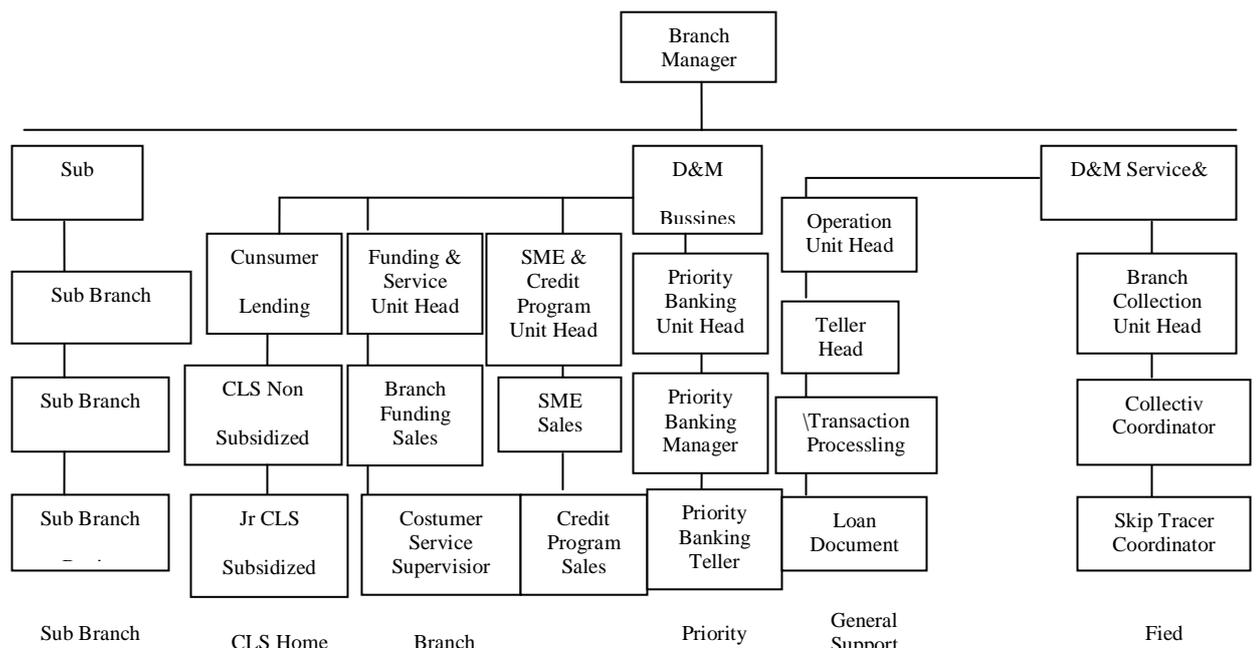
- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital
- d. Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, professional, dan memiliki integrasi tinggi
- e. Meningkatkan shareholder value dengan focus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*.
- f. Mempedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

3.2.2 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK

Cabang Tasikmalaya

Adapun struktur Organisasi Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Tasikmalaya

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiono (2018: 17) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3.1 Operasional Variabel

Berdasarkan Judul “Pengaruh Kerja Sama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi kerja Karyawan” Maka terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent*, dan variabel dependen

Tabel 2.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukruan (4)	Skala (5)
Kerja Sama Tim (X1)	Menurut Tracy (2008:54) menyatakan bahwa kerja sama tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang	a. Tanggung Jawab b. Saling Berkontribusi c. Pengarahan kemampuan secara maksimal	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa keterikatan • Saling memiliki • Hubungan antar karyawan 	S K A L A L I K

	yang tergabung dalam suatu organisasi.			E R T
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin Kerja menurut Rivai (2006:108) adalah “Keadaan yang memberikan mendorong kepada karyawan untuk berbuat dan melakukan kegiatan dengan norma/peraturan yang telah ditetapkan”	a. Penggunaan waktu secara efektif b. Ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan c. Tanggung jawab d. Sanksi hukuman e. Ketegasan (Siagian,2018:218)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu kerja • Penggunaan peralatan dengan hati-hati • Penyelesaian pekerjaan dengan baik • Ketepatan dalam penggunaan pakaian dan perlengkapan kerja 	S K A L A L I K E R T
Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dengan melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2009:94)	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Disiplin kerja d. Inisiatif e. Kerjasama Nasution (2000:9)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja • Kecekatan mental • Disiplin waktu dan absensi • Pengetahuan pekerjaan • Inisiatif 	S K A L A L I K E R T

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Field Research atau penelitian lapangan yang diperoleh melalui:

1. Wawancara

Adalah bertatap muka langsung dan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan guna memperoleh data atau penjelasan yang diperlukan mengenai objek penelitian.

2. Kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebar kepada responden sesuai dengan apa yang akan diteliti.

3. Studi dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:69) “Data kuantitatif yaitu data diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya dan merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, melalui pengamatan serta wawancara serta buku atau *literature* lainnya”. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalkan bersumber dari artikel, jurnal, dan dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu data primer.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sekaran dan Roger (2017:53) “populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimata peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistic sampel).” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya yang jumlahnya 63 orang karyawan, dan objek tersebut juga merupakan ukuran anggota populasi dalam penelitian ini.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Teknik pengambilan sampel salah satu dari *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dalam penelitian adalah jumlah sampel karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Tasikmalaya sebanyak 63 orang.

Tabel 3.3
Data Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya

No	Nama
Management	
1	Nur Issyam Ramadhani

2	Yusuf Rizali
3	Cucu Setiawan
Operation Unit	
4	Yenny Mulyaningsih
5	Yanyan Sabar Soprani
6	Wulan Syayidatus SP
7	Pradityo Jiwandono
8	Yulya Maryamah
9	William Ary Ciputra
10	Astri Marisminati SE
11	Ratih Andini
12	Nadya Alya Fitriani
13	Siti Sarah Nurhamidah
14	Astia Dwi Putri Utami
Branch Collection Unit	
15	Rizky Reza Satria
16	Dwi Bagus Sulistio
17	Judiansyah Reski Putra
18	Radityo Seto Dewandaru
19	Yusuf Effendy Saputra
Consumer Lending Unit	
20	Irwan Hendriawan
21	Achid Inchami
22	Dimas Haryoseno
23	Zenska Aryanaisyah
24	Tita Widiarti
25	Dessy Sagita S R
26	Widi Arif R
SME &CREDIT Program	
27	Adang H
28	Yulianto BS
29	Fitria R
Funding & Servive Unit	
30	Fajar S
31	Titin Mansyur P
32	Anka Fandini
33	Fifit Fitriani
34	Annisa Oktavihana
35	Singgih S
36	Adhitya Wardhana
CSU	
37	Adi Setiawan
38	Ulfa Amelia A
39	Nita Ismawati

40	Dodi Ilham S
41	Mia Anggraeni P
42	Inggrid Utami
43	Dhea Astria R
44	Theresa Lady T
45	Arrizal Muhammad F
KCP Ciamis	
46	Rosana Puspasari
47	Duddy Herawan S
48	Ima Hamidah
49	Hafidz Kusmana P
50	Ivan Santana
KCP Pangandaran	
51	Resa Adi N
52	Asep Syaiful M
53	Yoga Rifky B
54	Gilang Pratidina
55	Diki Hendriana
KCP 2 Singaparna	
56	Wahyudin
57	Deden Riyanto
58	Usep Herdiana
59	Alsa Felician H
60	Abdul Rohim G
KCP 2 Banjar	
61	Dadang Kurniawan
62	Lutfi Muhammad H
63	Dela Afital F

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya

3.4.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sensus atau sampling total dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi

informasi (Sugiyono 2018:140). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Cabang Tasikmalaya.

3.4.2 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi & Predikat masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.5

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Tinggi
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentasi dan scoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

X=Jumlah persentase jawaban

F= jumlah jawaban / frekuensi N =Jumlah responden.

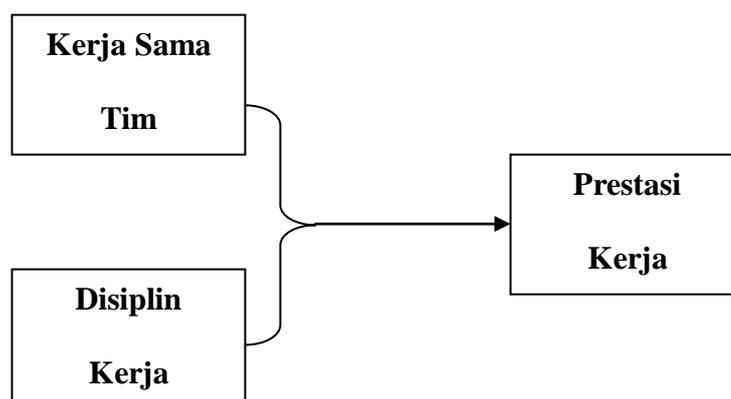
Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.5 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Kerja Sama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan* maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Model Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan

X = Variabel kerja Sama Tim sebagai variabel bebas

X2 = Variabel Disiplin Kerja sebagai variabel bebas

Y = Variabel Prestasi Kerja Karyawan sebagai variabel terkait

3.5.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengannya atau benar, reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05, maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika nilai sig > 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen maka analisis yang digunakan oleh penulis adalah jenis analisis Regi Linier Berganda, dengan memakai *ofware SPSS 20.00 for window* yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

A : Konstanta

b1... b2: Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 : Kerjasama Tim

X2 : Disiplin Kerja

e: Standart Error

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

- a. $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas
- b. $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas

3.5.4 Uji Hipotesis

- a. Uji simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian yaitu :

Dimana : Nilai Sig $> 0,05 =$ Ha ditolak dan Ho diterima

 Nilai Sig $< 0,05 =$ Ha diterima dan Ho ditolak

- b. Uji parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Dimana : Nilai Sig $> 0,05 =$ Ha ditolak dan Ho diterima

 Nilai Sig $< 0,05 =$ Ha diterima dan Ho ditolak

3.5.5 Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted R}^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.